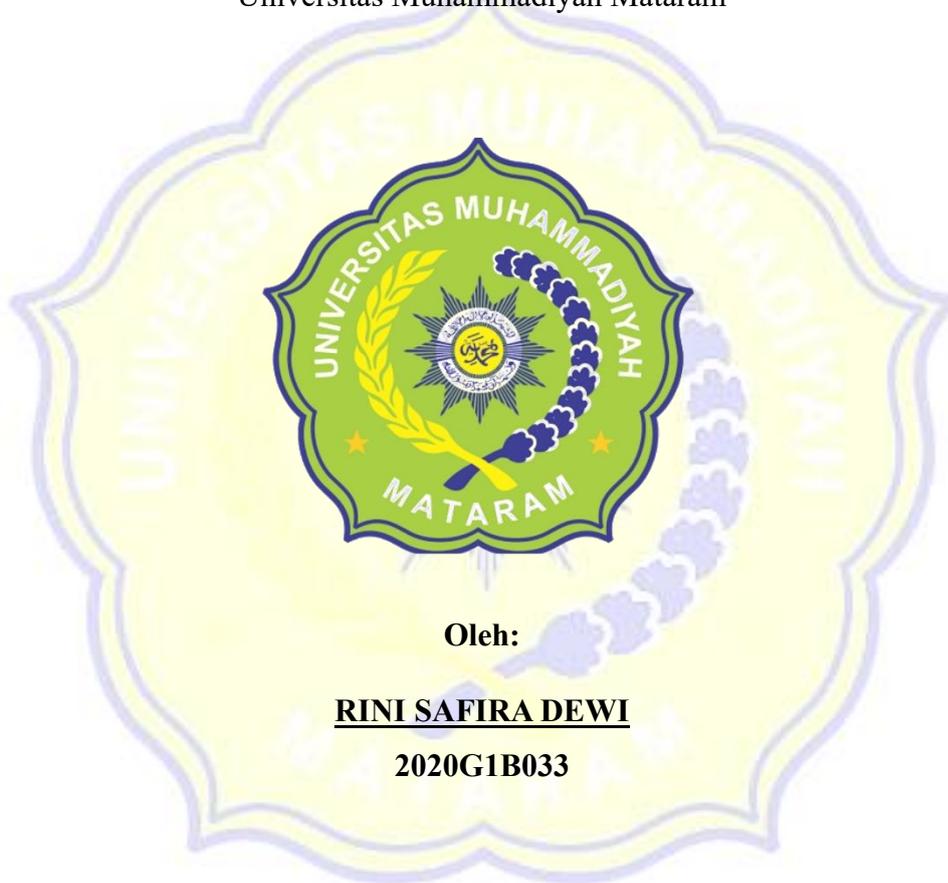


SKRIPSI

**UPAYA GURU DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR
CALISTUNG SISWA KELAS 1 MI AN-NAJAH SESELA GUNUNGSARI
LOMBOK BARAT**

Skripsi diajukan kepada Universitas Muhammadiyah Mataram untuk memenuhi syarat-syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam pendidikan (S.Pd) Pada Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram



Oleh:

RINI SAFIRA DEWI

2020G1B033

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

2024

Rini Safira Dewi, 2024. “*Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Calistung Siswa Kelas 1 MI An-Najah Sesela Gunungsari Lombok Barat*”

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya kemampuan calistung yang harus dikuasai oleh siswa kelas 1 mengingat kemampuan membaca, menulis dan berhitung adalah kemampuan dasar untuk bisa memahami materi pembelajaran lainnya. Kesulitan belajar calistung merupakan masalah yang harus di selesaikan oleh lembaga sekolah demi tersampainya materi ajar seperti seharusnya. Guru sebagai tenaga pendidik berupaya dengan segenap usaha melalui pembiasaan dan les tambahan untuk memenuhi tugas profesinya mengatasi kesulitan belajar calistung. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar calistung juga menemukan kendalanya. Sekaligus melihat peningkatan yang terjadi dari upaya yang telah dikerahkan dalam mengatasi kesulitan belajar calistung. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif, sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, waka kurikulum, guru mata pembelajaran Agama Islam, guru-guru kelas 1 dan siswa/siswi di MI An-Najah Sesela. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara (*interview*) dan dokumentasi. Data di analisis dengan reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*display data*) dan penarikan kesimpulan (*counclusion drawin/verifying*). Pengecekan keabsahan data adalah dengan perpanjang pengamatan, peningkatan ketekunan pengamatan, triangulasi dan kecukupan referensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam mengatasi kesulitan belajar calistung siswa kelas 1 di MI An-Najah sesela, guru menerapkan metode pembiasaan membaca, menulis dan berhitung juga les tambahan. Peningkatan kemampuan calistung kelas 1A dapat dikatagorikan 100%, kelas 1B 50% dan kelas 1C 100%.

Kata Kunci: *Upaya Guru, Kesulitan Belajar, Calistung*

Rini Safira Dewi, 2024. "Teacher's Efforts in Overcoming Learning Difficulties of Grade 1 Students of MI An-Najah Sesela Gunungsari West Lombok"

ABSTRACT

This research is motivated by the importance of reading, writing, and counting (calistung) skills that must be mastered by grade 1 students, considering that reading, writing, and counting is an essential abilities to understand other learning materials. Learning difficulties in reading, writing, and counting (calistung) are a problem that school institutions must solve to deliver teaching materials as they should. Teachers as educators try with all their efforts through habituation and additional tutoring to fulfill their professional duties to overcome calistung learning difficulties. This study aims to determine the teacher's efforts in overcoming learning difficulties in reading, writing, and counting (calistung), finding the obstacles, and seeing the improvements from the efforts mobilized to overcome reading, writing, and counting (calistung) learning difficulties. The method used is qualitative research with a descriptive qualitative research type. The data sources in this study are the principal, the head of the curriculum, the Islamic learning subject teacher, the grade 1 teachers, and the students at MI An-Najah Sesela. The data collection techniques used in this research are observation, interview, and documentation. The data were analyzed by data reduction, data presentation and conclusion drawing/verifying. Checking the validity of the data is done by extending observation, increasing the persistence of observation, triangulation, and referential adequacy. The results showed that in overcoming the learning difficulties of grade 1 students in MI An-Najah Sesela, teachers apply the habituation method to reading, writing, and counting and additional tutoring. The improvement in the ability of class 1A reading, writing, and counting (calistung) can be categorized as 100%, class 1B 50%, and class 1C 100%.

Keywords: Teacher Efforts, Learning Difficulties, Calistung

MENGESAHKAN
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA
MATARAM

KEPALA
LPT P3B

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM



Hurnaira, M.Pd
NIDN 0803048601

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah sebuah upaya untuk mengembangkan potensi dan sumber daya manusia. Salah satu keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh siswa adalah kemampuan membaca, menulis, dan berhitung (calistung).¹ Menurut Hidayat calistung adalah suatu pembelajaran mengenai membaca, menulis, dan berhitung permulaan yang dilakukan melalui kegiatan bermain agar suasana belajar terasa menyenangkan. Sugiono dan Kuntjojo dalam konteks kurikulum anak usia sekolah dasar menyatakan bahwa membaca dan menulis disebut dengan keaksaran atau literasi yang termasuk dalam pengembangan bahasa sedangkan berhitung merupakan pengembangan kognitif.²

Maria Montessori dan Glenn Doman adalah dua orang yang dikenal sebagai pelopor dalam pengembangan metode belajar membaca dan berhitung bagi anak-anak termasuk konsep Calistung atau bisa disebut membaca, menulis dan berhitung. Maria Montessori yang telah mempraktikkan pembelajaran melalui kegiatan sehari-hari, menekankan pada belajar melalui pengalaman dan interaksi langsung dengan lingkungan. Sedangkan Glenn Doman adalah seorang fisioterapis yang dikenal dengan metode Doman, metode ini menekankan pada stimulasi dini dan

¹ Anggita Deodora Siten, "Partisipasi Orang Tua Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Calistung Pada Anak SD Kelas Awal Di Pendidikan Luar Sekolah", *Ulil Albab: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, No. 12, Vol. 2 (November, 2023), 1.

² Dia Sulfianah Dan Barudin, "Peran Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Calistung Siswa Kelas Rendah Di Mi Tarbiyatul ^{Akhlak} Wedoroanom Driyorejo", *El-Miaz: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar*, No. 1, Vol. 2 (Juli, 2022), 24.

pembelajaran cepat untuk anak-anak, termasuk dalam aspek membaca dan berhitung.³

Diketahui bahwa membaca, menulis dan berhitung ini sangat penting untuk di kuasai oleh siswa khususnya di Sekolah Dasar kelas rendah. Pentingnya calistung sangatlah berdampak pada kemampuan kognitif yang dimiliki oleh siswa.⁴ Mengapa calistung penting untuk siswa khususnya kelas rendah? Karena ketiga keterampilan ini saling berkaitan, membaca merupakan proses memahami makna dari sebuah tulisan, penyajian kembali atau penafsiran dari apa yang telah dibaca adalah di tulis kembali dalam bentuk catatan ataupun rangkuman, bukankah berhitung pada siswa kelas 1 adalah menyebutkan bilangan secara berurutan? Maka jelas, menguasai calistung adalah keharusan bagi siswa kelas 1, karena calistung merupakan keterampilan dasar untuk mempelajari materi pembelajaran lainnya.

Proses belajar membaca, menulis dan berhitung merupakan proses yang diutamakan dalam tahapan pendidikan. Oleh karena itu membaca, menulis dan berhitung menjadi penting dikuasai oleh setiap siswa. Namun, masih banyak permasalahan terkait membaca, menulis dan berhitung bagi siswa, terutama pada jenjang sekolah dasar.⁵ Hal ini tentu saja menjadi tantangan untuk guru sebagai

³ Dunia Parenting, "PAUD dan Calistung" <https://duniaparenting.com/paud-dan-calistung/>, diunduh pada tanggal 7 Maret 2024, pukul 21.20.

⁴ Dianty Eka Agustia, "Analisis Faktor Kesulitan Pembelajaran Calistung Siswa Kelas III Sekolah Dasar", *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, No. 2, Vol. 8 (September, 2023), 5.

⁵ Niken Lestari, dkk., "Pendampingan Belajar Baca Tulis Hitung (Calistung) Siswa Kelas 1 Melalui *Fun Learning* Dan *Individualized Educational Program* Di MI Ma'arif Depokrejo Kebumen", *JURNAL NAULI*, No. 2, Vol. 2 (Februari, 2023), 40.

tenaga pendidik untuk bisa menggunakan pendekatan dan media yang cocok sebagai upaya dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi.

Melalui pengamatan sementara di MI An-Najah Sesela Gunung Sari Lombok Barat kelas I, peneliti melihat adanya masalah kesulitan dalam membaca, menulis dan berhitung pada siswa kelas 1A, 1B dan 1C yang membuat pembelajaran tidak tersampaikan dengan baik kepada siswa. Peneliti juga menemukan adanya berbagai upaya yang dilakukan oleh wali kelas 1A, 1B dan 1C untuk mengatasi kesulitan belajar calistung secara tuntas. Guru juga menghadapi banyak kendala dalam mengerahkan upaya mengatasi kesulitan belajar calistung di setiap harinya. Adapun peningkatan calistung dari upaya yang dikerahkan oleh guru tergolong cukup baik dari hari ke hari, melihat data yang peneliti temukan hasilnya sangat beragam dari masing-masing kelas 1, ada kelas yang mengalami peningkatan sangat baik, cukup baik dan kurang baik. Melihat realita yang terjadi penelitian ini penting untuk dilakukan, mengingat perlu adanya penyelesaian yang konkret dari masalah yang terjadi, siswa yang belum menguasai calistung tentu saja tidak bisa menerima materi ajar dengan baik, sementara guru sebagai perantara ilmu harus memastikan materi yang diajarkan dapat difahami dengan baik oleh siswa. Selain penjelasan masalah diatas, peneliti juga menemukan adanya upaya yang dilakukan oleh wali kelas masing-masing baik itu kelas 1A, 1B dan 1C. Sehingga peneliti tertarik untuk membahas lebih dalam mengenai hal ini.

Berdasarkan penjabaran masalah di atas, peneliti ingin mengeksplorasi upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi kesulitan belajar calistung siswa kelas 1 beserta peningkatan yang terjadi melalui upaya yang telah dikerahkan.

Sehingga tertarik mengangkatnya ke dalam bentuk skripsi yang berjudul “**Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Calistung Siswa Kelas 1 MI An-Najah Sesela Gunung Sari Lombok Barat**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar calistung siswa kelas 1 MI An-Najah Sesela Gunungsari Lombok Barat?
2. Apa saja peningkatan kemampuan calistung pada siswa kelas 1 MI An-Najah Sesela Gunungsari Lombok Barat?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengeksplorasi upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar calistung siswa kelas 1 MI An-Najah Sesela Gunungsari Lombok Barat.
2. Untuk mengeksplorasi peningkatan kemampuan calistung pada siswa kelas 1 MI An-Najah Sesela Gunungsari Lombok Barat Tahun.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari dilaksanakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan teori upaya khususnya dalam konteks mengatasi kesulitan

belajar calistung siswa kelas 1 MI An-Najah Sesela Gunungsari Lombok Barat.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi guru, hasil penelitian ini akan bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan pada bidang pendidikan, khususnya pada kesulitan belajar calistung siswa kelas 1.
- b. Manfaat bagi siswa, hasil penelitian ini dapat meningkatkan keterampilan membaca, menulis dan berhitung (calistung) siswa kelas 1.
- c. Manfaat bagi pembaca, melalui penelitian ini pembaca dapat mengetahui apa saja upaya guru untuk mengatasi kesulitan belajar calistung pada siswa kelas 1.
- d. Manfaat bagi akademik, hasil penelitian ini bisa menjadi referensi dan sumber informasi bagi guru-guru lainnya dalam menghadapi tantangan serupa di kelas.
- e. Manfaat bagi masyarakat, melalui penelitian ini masyarakat akan mendapatkan manfaat langsung dengan adanya upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar calistung siswa kelas 1, karena hal ini akan meningkatkan kualitas pendidikan bagi generasi muda.
- f. Manfaat bagi pemerintah, melalui penelitian ini pemerintah dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai dasar untuk mengembangkan kebijakan pendidikan yang lebih baik, terutama dalam mendukung guru untuk mengatasi kesulitan belajar calistung siswa.

- g. Manfaat bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini bisa menjadi referensi dan titik awal bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut dalam bidang pendidikan khususnya dalam mengatasi kesulitan belajar siswa.
- h. Manfaat bagi universitas, hasil penelitian ini bisa menjadi contoh keberhasilan bagi universitas dalam menghasilkan penelitian yang relevan dan bermanfaat bagi masyarakat.

E. Ruang Lingkup Dan Setting Penelitian

Berikut adalah ruang lingkup dan setting penelitian, sesuai dengan manfaat dan tujuan di atas:

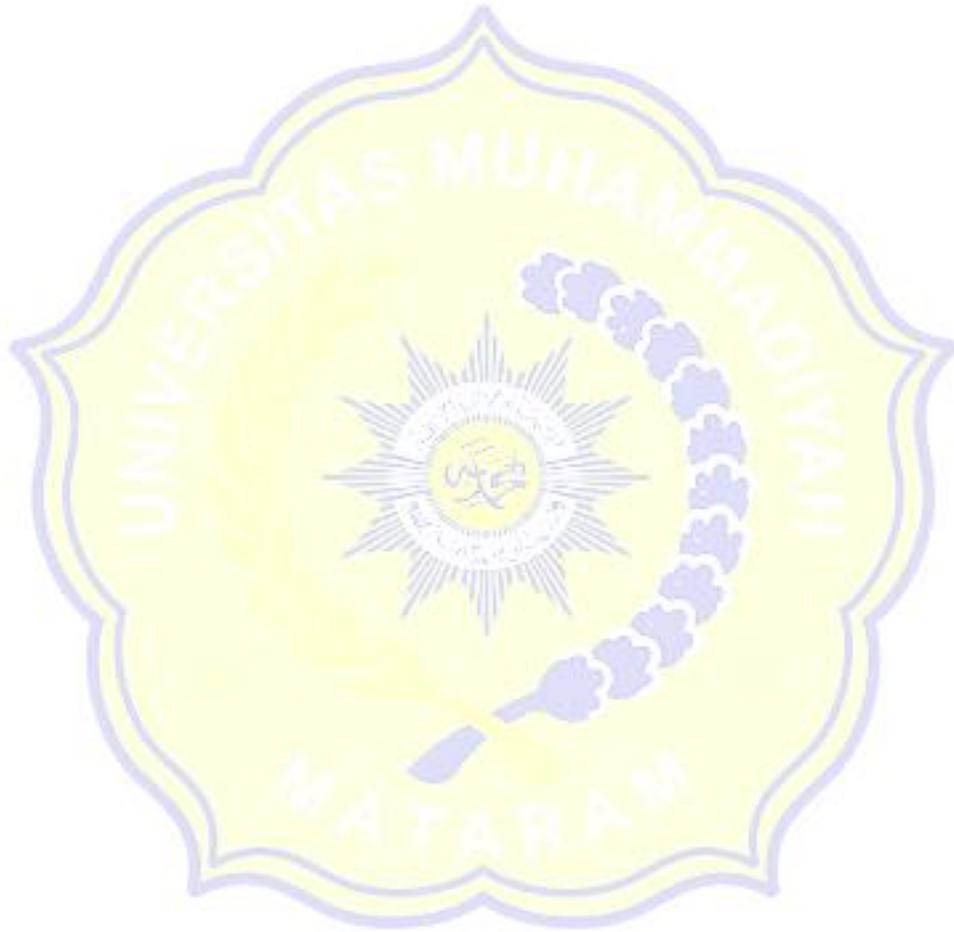
1. Ruang Lingkup

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis membatasi masalah penelitian ini berdasarkan dengan pembahasan, penelitian ini hanya berkaitan tentang upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar calistung siswa kelas 1 dan peningkatan kemampuan calistung siswa kelas 1 di MI An-Najah Sesela Gunungsari Lombok Barat.

2. Setting Penelitian

Penelitian ini berlokasi di desa Sesela, Kecamatan Gunungsari, Kabupaten Lombok Barat, NTB. Tepatnya di MI An-Najah Sesela Gunungsari. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada fokus penelitian mengenai upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar calistung siswa kelas 1 MI An-Najah Sesela Gunungsari Lombok Barat Tahun 2023/2024. Madrasah ini dipilih sebagai lokasi penelitian dengan alasan

bahwa peneliti sudah pernah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Madrasah tersebut.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dengan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar calistung siswa kelas 1 di MI An-Najah Sesela adalah dengan melakukan 2 tahap yaitu tahap pembiasaan membaca, menulis dan berhitung yang diberlakukan pada kelas 1A, 1B dan 1C. Dan tahap les tambahan yang hanya diberlakukan pada kelas 1A. Selain upaya diatas, peneliti juga menemukan adanya kendala yang datang dari dalam diri siswa sendiri, guru kelas 1 dan orang tua siswa.
2. Peningkatan kemampuan calistung siswa kelas 1A setelah menerapkan calistung adalah 100%, dengan indikator pencapaian keseluruhan siswa sudah bisa membaca, fasih menulis dan lancar berhitung dari bilangan 1 hingga bilangan 50. Untuk kelas 1B masih dikategorikan 50%, dengan indikator pencapaian setengah dari siswa sudah bisa membaca, 5 siswa masih kesulitan menulis dan keseluruhan sudah lancar berhitung dari bilangan 1 hingga bilangan 50. Terakhir kelas 1C dikategorikan 100%, dengan indikator pencapaian keseluruhan siswa sudah bisa membaca, fasih menulis dan lancar berhitung dari bilangan 1 hingga bilangan 50.

B. Saran

Kesimpulan dari penelitian ini, peneliti dapat memberikan saran kepada:

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah bertanggung jawab untuk mengatur dan memastikan semua upaya yang dilakukan oleh wali kelas 1 dapat berjalan dengan sesuai yang diharapkan, diharapkan kepala sekolah dapat selalu memantau peningkatan calistung dan memberikan arahan untuk semua kendala yang dihadapi oleh guru dalam menjalankan tugas profesinya.

2. Bagi Guru

Guru mampu menjalankan tugas berupa upaya yang konsisten demi terus meningkatnya kemampuan calistung siswa kelas 1, diharapkan terus melakukan pendekatan melalui metode dan media baru sehingga siswa termotivasi untuk selalu belajar calistung.

3. Bagi Siswa

Diharapkan agar terus konsisten mengikuti program pembiasaan, bimbingan belajar dan les tambahan yang dilakukan oleh guru. Siswa harus menumbuhkan semangat belajar agar menjadi anak yang cerdas dan mampu bersaing dengan perubahan di masa depan.